

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RSUD IBNU SINA GRESIK

Penelitian Studi Kasus di RSUD Ibnu Sina Gresik

Oleh: **Nadya Priska Arsyia**

**Pendahuluan:** Pasien *Tuberculosis* mengalami proses inflamasi basil apabila respon system imunnya tidak adekuat akan menimbulkan kerusakan membrane alveolar, keadaan ini menyebabkan peningkatan sputum meningkat, menumpuk, dan tertahan atau sulit dikeluarkan di saluran pernapasan sehingga terjadi masalah utama bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan mulai tanggal 23 Juni sampai 25 Juni 2021 pada 2 pasien tuberculosis paru di RSUD Ibnu Sina Gresik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, serta menganalisa dengan proses keperawatan meliputi: pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. **Hasil:** Berdasarkan pengkajian utama pada kedua pasien ditemukan data pasien mengalami batuk berdahak tetapi sulit dikeluarkan dan mengalami batuk berdahak dengan produksi berlebih disertai nyeri dada saat batuk. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dan hipersekresi jalan napas. Fokus intervensi yang dilakukan yakni mengajarkan batuk efektif dan melakukan fisioterapi dada. Setelah dilakukan tindakan keperawatan masing-masing 3 hari oleh peneliti didapatkan evaluasi pada hari ketiga pada kasus 1 dan 2 masalah teratasi sebagian. **Diskusi:** Pemilihan intervensi menjadi faktor penting pada saat melakukan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif untuk mencegah adanya kontraindikasi sehingga dapat mempercepat kesembuhan pasien.

**Kata kunci:** *Asuhan Keperawatan, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Tuberculosis Paru.*

## ABSTRACT

### INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE NURSING CARE FOR PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS AT RSUD IBNU SINA GRESIK

Case Study Research at the General Hospital of Ibnu Sina Gresik

**By: Nadya Priska Arsyia**

**Introduction:** Tuberculosis patients experience an inflammatory process of bacillus if the immune system response is inadequate it will cause damage to the alveolar membrane, this situation causes an increase in sputum to increase, accumulate, and is retained or difficult to expel in the respiratory tract, resulting in the main problem of ineffective airway clearance. **Method:** The design of this study used a case study approach which was carried out starting in 23<sup>rd</sup> June until 25<sup>th</sup> June 2021 on 2 pulmonary tuberculosis patients at RSUD Ibnu Sina Gresik. Data collection methods were carried out by in-depth interviews, observation, and analyzing the nursing process including: assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. **Result:** Based on the main study in both patients, it was found that the patient's data was coughing up phlegm but difficult to expel and coughing up phlegm with excessive production accompanied by chest pain when coughing. The nursing diagnosis that emerged was ineffective airway clearance related to retained secretions and airway hypersecretion. The focus of the intervention was teaching effective coughing and doing chest physiotherapy. After carrying out nursing actions for 3 days each by the researcher, an evaluation was obtained on the third day in cases 1 and 2, the problem was partially resolved. **Discussion:** The selection of intervention is an important factor when performing nursing care for ineffective airway clearance to prevent contraindications so that it can accelerate the patient's recovery.

**Key words:** *Nursing Care, Ineffective Cleansing of the Airway, Pulmonary Tuberculosis.*